BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan arus globalisasi, telah memudahkan orang-orang untuk melakukan perjalanan dari satu negara ke negara yang lain, sehingga tidak terasa lagi adanya batas-batas antar Negara (*boderless*). Dan setiap warga negara berhak mendapatkan pekerjaaan yang layak, dan banyak WNI yang ingin bekerja di luar negeri dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan di dalam negeri dan terbatasnya ilmu pengetahuan mereka, sehingga mereka memilih menjadi Tenaga Kerja Indonesia(TKI). Dengan perkembangan jaman ini membantu TKI untuk pergi ke luar negri. Secara khusus hal ini juga mempengaruhi mobilitas Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang akan bekerja ke luar negeri, yang meningkat dari tahun ke tahun.

Penempatan TKI ke luar negeri memang memiliki berbagai dimensi kepentingan. Bagi TKI, bekerja ke luar negeri merupakan hak untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan ketrampilan. Bagi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) merupakan bidang usaha yang membutuhkan kepastian dan kejelasan aturan serta sistem yang dapat menjamin kelangsungan berusaha.

Bagi Pemerintah, program penempatan TKI ke luar negeri dapat mengurangi jumlah pengangguran dan memperluas kesempatan kerja, memberikan devisa bagi Negara dan merupakan perwujudan kerjasama antar

bangsa dengan tetap menjunjung tinggi martabat, harkat dan citra bangsa Indonesia di dalam pergaulan Internasional. Oleh karena itu diperlukan suatu perlindungan hukum kepada TKI yang secara langsung telah melekat pada saat pemberian dokumen perjalanan (paspor) yang diberikan kepada TKI tersebut. Perlindungan hukum tersebut untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menimpa para TKI yang bekerja diluar negeri, seperti menjadi korban sindikat perdagangan manusia (human trafficking), perlakuan tidak wajar dari majikan, gaji tidak dibayar, dan sebagainya.

Imigrasi sebagai aparatur Pemerintah yang berwenang memberikan pelayanan paspor, memiliki peran yang sangat penting dalam hal pelaksanaan Tri Fungsi Imigrasi yang dimana didalamnya mencakup aspek pelayanan, keamanan, dan penegakan hukum. Dari aspek-aspek tersebut, Imigrasi dituntut memberikan pelayanan prima dan selektif dibidang keimigrasian, khususnya dalam hal pelayanan penerbitan paspor RI untuk TKI.

Untuk menghindarkan paspor RI digunakan oleh pihak-pihak yang tidak diinginkan seperti contohnya teroris, maka setiap WNI yang ingin dibuatkan paspor datanya harus terinci dan tidak adanya duplikasi data. Paspor yang dibuat oleh TKI maupun warga negara Indonesia lainya, harus adanya database yang mencukupi. Untuk menyimpan semua database. Karena setiap WNI hanya diperbolehkan mempunyai 1 paspor. Dan prosedurnya harus jelas dan teratur. Maka dari itu diperlukanya sistem informasi pembuatan paspor RI yang memadai dan mendukung. Maka diperlukan pula sebuah sistem yang jelas dalam proses pembuatan paspor untuk TKI, maka dari itu penulis membuat laporan judul

tentang **"PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PEMBUTAN PASPOR/SURAT PERJALANAN REPUBLIK INDONESIA(SPRI) UNTUK TENAGA KERJA INDONESIA(TKI) PADA SUB DIREKTORAT DOKUMEN PERJALANAN TKI KANTOR IMIGRASI TANGGERANG".** Dan penulis berharap agar laporan kerja praktek ini dapat membantu permasalahan tentang sitem informasi pembuatan paspor untuk TKI.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang munculnya permasalahan di atas dan di tempat kerja praktek, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang menjadi beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan harapan dapat memperoleh solusi dari permasalahan yang terjadi.

1.2.1 Identifikasi Masalah.

Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih manualnya pembuatan laporan tentang SPRI yang keluar sehingga tidak adanya database yang tersimpan.
2. Kurangnya efektifitas dalam pembuatan laporan SPRI yang keluar.
3. Besarnya kesalahan yang dibuat dikarenakan oleh kesalahan yang manusiawi(salah pencatatan, rusaknya atau hilangnya berkas).

1.2.2 Rumusan Masalah.

Perumusan masalah yang ada yaitu :

1. Apakah pengolahan data pembuatan passport sudah efektif.
2. Apakah system pembuatan paspor sudah sesuai dengan yang diharapkan.

3. Apakah tingkat keamanan data dapat terjaga.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Laporan KP yang disusun ini mempunyai maksud dan tujuan.

1.3.1 Maksud

Dengan disusunya laporan ini penyusun bermaksud :

1. Memperluas wawasan dalam penerapan sebuah sistem.
2. Maksud dilaksanakan kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan.
3. Memahami dan memperdalam disiplin ilmu, khususnya penreapan manajemen informatika.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan kerja praktek adalah untuk :

1. Memenuhi salah satu mata kuliah Kerja Praktek untuk jurusan Manajemen Informatika program Sarjana.
2. Dapat mengetahui Sistem Informasi pembuatan paspor TKI pada Sub Direktorat Dokumen Perjalanan TKI.
3. Dapat mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sebuah sistem hal yang sangat penting dan harus diperhatikan agar menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi

informasi yang dibutuhkan merupakan kajian teknik formal, untuk itu diperlukan adanya metode-metode perancangan sistem. Salah satu metode dari perancangan sistem tersebut adalah *waterfall*. Paradigma *waterfall* terkadang juga disebut model *classic life cycle* ,model ini terhubung secara sistematik memulai teknik pengembangan perangkat lunak dengan tahapan-tahapan selanjutnya yaitu *system engginering, analisis*, *design, coding, testing* dan *maintenance.* Dimana konsep dari metode ini adalah bagaimana melihat suatu masalah secara sistematis dan terstruktur. Adapun penjelasan tahapan dari metodologi *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *System Engginering*, adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. *Analisys*, merupakan tahapan dimana sistem engginering menganalisis hal-hal yang diperlihatkan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pegembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
3. *Design*, tahapan ini merupakan tahap peterjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).
4. *Coding* yaitu menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemograman yang telah ditentukan.

5. *Testing,* program selesai dibuat, maka berikutnya adalah uji coba terhadap program tersebut.
6. *Maintenance* atau Pemeliharaan yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi *software* maupun *hardware*.

Tetapi penulis hanya melakukan pengembangan system hanya sampai tahap testing. Karena penulis tidak menginmplementasikan program kedalam lapangan oleh karena itu tidak adanya tahap maintenance atau pemeliharan software dan hardware.

1.5 Batasan Masalah

Mengingatnya sangat luasnya masalah, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek, diantaranya:

1. Sistem Informasi ini hanya digunakan untuk pembuatan paspor RI.
2. Sistem informasi ini hanaya digunakan untuk pembuatan paspor untuk TKI Indonesia dan hanya pada Sub Direktorat Dokumen Perjalan TKI Kantor Imigrasi Tanggerang.
3. Hanya Warga Negara Indonesia dan mempunyai tempat tinggal yang jelas sajalah yang dapat membuat paspor TKI ini.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek.

Lokasi kerja praktek adalah Sub Direktorat Dokumen Perjalan TKI Kantor Imigrasi Tanggerang, Departemen Hukum dan Ham RI yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan 1, No.2, Kab. Tanggerang, Banten.

Kerja praktek dilakukan dari tanggal 27 Juli sampai dengan 21 Agustus 2009, adapun jadwal kerja praktek meliputi :

Table 1.1 Jadwal Kerja Praktek

	Juli					Agustus												
	27	28	29	30	31	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	18	19	20	21
Observasi																			
Wawancara																			
Analisis Sistem Berjalan																			
Analisis Prosedur																			
Analisis Dokumen																			
Penginputan Data TKI																			
Pengecekan Data TKI																			
Pembuatan Laporan Kerja Praktek																			